

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Koperasi memiliki peranan yang cukup berarti dalam perkembangan perekonomian di Indonesia. Dari beberapa hasil studi kasus tentang koperasi memperlihatkan bahwa keberadaan koperasi tidak saja menguntungkan pada anggota koperasi tetapi juga telah berperan dalam penyerapan tenaga kerja dan memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik untuk masyarakat dimana koperasi tersebut berada. Keberadaan dan perkembangan koperasi khususnya koperasi yang dikelola wanita di Indonesia cukup menarik perhatian pemerintah karena koperasi-koperasi tersebut menunjukkan perkembangan kinerja yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari sisi organisasi maupun usaha. Koperasi wanita yang berkembang dan konsisten dalam menjalankan prinsip dan nilai-nilai koperasi.

Keberadaan Koperasi Wanita sangat menarik untuk dikaji karena terdapat beberapa koperasi wanita yang cukup berkembang. Hal ini dapat dilihat secara kuantitas seperti peningkatan jumlah anggota, volume usaha dan peningkatan SHU sedangkan jika dilihat dari kualitas pengelolaan, koperasi wanita lebih konsisten dan memberikan dampak positif untuk peningkatan kesejahteraan keluarga. Pemberdayaan dan peningkatan peranan wanita dalam koperasi, pemerintah khususnya kementerian negara

koperasi dan UKM sejak tahun 1980 sampai dengan sekarang telah melaksanakan berbagai program. Salah satunya adalah program peningkatan peran perempuan melalui koperasi dan UKM.

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Dalam hubungan dengan perusahaan, perlu adanya alat komunikasi yang dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan, alat tersebut adalah laporan keuangan. Oleh karena itu laporan keuangan merupakan instrumen yang tepat untuk dipelajari dalam menilai dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan karena didalamnya terdapat informasi yang penting meliputi informasi keuangan tentang hasil usaha maupun posisi finansial dari perusahaan tersebut. Namun dalam mengartikan analisis laporan keuangan yang dimaksud sebagai suatu usaha untuk membuat informasi yang bersifat kompleks ke dalam elemen-elemen yang lebih sederhana dan mudah dipahami.

Analisis keuangan mampu menyajikan indikator-indikator yang penting dari kondisi keuangan perusahaan. Indikator-indikator keuangan merupakan rasio-rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan dalam perusahaan yaitu dengan menggunakan standar sistem rasio yang ditetapkan. Sedangkan rasio itu sendiri merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Koperasi dapat memperoleh gambaran tentang kondisi keuangan yang telah lalu dari laporan keuangannya. Hal ini dimaksudkan dengan adanya ikhtisar

keuangan, maka akan memberikan informasi yang diperlukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola finansial perusahaan.

Walaupun tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kesejahteraan perusahaan, bagi mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan, sangatlah perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut. Kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan lainnya. Neraca merupakan laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu, sedangkan laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Analisis atas hubungan dari berbagai pos dalam laporan keuangan digunakan sebagai dasar untuk menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan. Salah satu alat yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan adalah menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan indek yang menghubungkan dua angka akutansi yang diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lain (J Van Horner dalam Kasmir, 2008). Analisis rasio keuangan merupakan cara analisis yang sangat efektif dan lebih mudah saat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan jika dibandingkan dengan alat analisis yang lainnya karena akan sangat membantu perusahaan dalam menilai prestasi manajemen dimasa lalu.

Analisis rasio keuangan dapat dilakukan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu baik harta, kewajiban, modal maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode, selain itu dapat digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan, kekuatan-kekuatan yang dimiliki, dan digunakan sebagai perbandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai. Jenis analisis rasio keuangan yang yang digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Tingkat rasio likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial dalam jangka pendek, tingkat rasio solvabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek dan jangka panjang, tingkat rasio aktivitas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia yang tercermin dalam perputaran modalnya secara efektif, dan tingkat rasio profitabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada sebuah perusahaan.

Pada sebagian Koperasi akan mengalami yang namanya kredit macet. Kredit macet adalah kredit yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor atau unsur kesengajaan atau kondisi diluar kemampuan debitur. Karena setiap penyaluran kredit oleh koperasi tentu mengandung resiko, karena adanya keterbatasan kemampuan manusia

dalam memprediksi masa yang akan datang. Setelah koperasi memutuskan untuk memberkan kredit kepada debiturnya, koperasi harus tetap melakukan pemantauan penggunaan kreditnya sesuai dengan permohonan semula yang akan digunakan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan meneliti kinerja keuangan pada Koperasi Wanita di Kecamatan Ngebel Ponorogo. Dengan menganalisis kinerja keuangan akan dapat diketahui bagaimana kebijakan perusahaan dalam mengoperasikan dana yang ada, sehingga dapat diketahui tingkat efisiensi dari dana yang dioperasikan apakah koperasi tersebut sehat atau tidak sehat. Koperasi Wanita di Kecamatan Ngebel merupakan koperasi simpan pinjam jasa yang merupakan salah satu bentuk badan usaha yang tugas pokoknya adalah meminjam dan menyimpan uang untuk mempertahankan dan mengembangkan usahannya, maka salah satu cara yang harus dilakukan adalah bagaimana mengalokasikan dananya seefisien mungkin agar mencapai keuntungan yang maksimal dan tidak terjadi adanya kredit macet. Penulis akan meneliti kinerja keuangan pada koperasi wanita di Kecamatan Ngebel Ponorogo karena sejauh ini penulis belum menjumpai orang yang menganalisis dan membandingkan koperasi wanita satu dengan yang lainnya di Kecamatan Ngebel Ponorogo, maka penelitian ini perlu atau masih layak untuk dilakukan. Oleh karena itu, penulis berminat mengadakan penelitian pada koperasi tersebut dengan judul :  
“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI WANITA DI KECAMATAN NGEBEL TAHUN 2013-2015”.

## **1.2.Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kondisi Kinerja Keuangan Koperasi Wanita di Kecamatan Ngebel?
2. Bagaimana Perkembangan Koperasi Wanita di Kecamatan Ngebel pada periode 2013-2015?

## **1.3.Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1.3.1. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui Kondisi Kinerja Keuangan Koperasi Wanita di Kecamatan Ngebel.
- b. Mengetahui Perkembangan Koperasi Wanita di Kecamatan Ngebel pada periode 2013-2015.

1.3.2. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Koperasi Wanita di Kecamatan Ngebel

Bagi Koperasi Wanita di Kecamatan Ngebel diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi Kinerja Keuangan Koperasi Wanita di Kecamatan Ngebel di masa yang akan datang.

- b. Bagi Penulis

Bagi mahasiswa penelitian ini sebagai wahana melatih menulis dan berfikir ilmiah pada bidang manajemen keuangan yang berkaitan dengan Kinerja Koperasi Wanita, sehingga dapat menerapkan perpaduan yang tepat antara praktik dan teoritis yang diperoleh

selama kuliah dan sebagai wahana dalam memberikan pengalaman dan menambah wawasan dalam bidang penelitian.

c. Bagi Universitas

Peneliti ingin memberikan sumbangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan dan memberikan sedikit pemaparan tentang analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas serta hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan teori tentang ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan.

d. Bagi Pemerintah

Bagi Pemerintahan hasil dari penelitian ini dapat membantu kepala dinas dalam hal-hal berkaitan dengan pembinaan kelembagaan koperasi, pengembangan koperasi, simpan pinjam serta pengawasan dana pengendalian.

e. Bagi peneliti yang akan datang

Sebagai referensi yang dapat membantu dalam penelitian selanjutnya.